

**PERENCANAAN STRATEGIS KURIKULUM MADRASAH
DALAM MEMPERBAIKI MUTU PENDIDIKAN DI
MI NUR RISKA KOTA LUBUKLINGGAU**

Dianoprita Restu

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu

dianoprita@gmail.com

Murni Yanto

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu

Yantomurni.65@gmail.com

Jumira Warlizasusi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu

jumira.ifnaldi@gmail.com

Irwan Faturrochman

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu

irwan@iaincurup.ac.id

Abstrak

Madrasah seperti institusi lainnya, umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan mencapainya memerlukan pengembangan strategi yang efektif. Perencanaan strategis merupakan tahap awal dalam mengembangkan suatu program pendidikan yang efektif. Ini melibatkan penetapan visi jangka panjang, misi, dan tujuan pendidikan. Rencana strategis juga mencakup pemilihan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan tujuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan strategis kurikulum madrasah di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau, mutu pendidikan dan dampak perencanaan strategis kurikulum madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. sumber data terdiri dari sumber data primer. data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini bahwa perencanaan strategis kurikulum madrasah yang dilakukan MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dilakukan dengan tahapan yakni membentuk tim Mutu, menganalisis lingkungan, merumuskan visi, misi dan tujuan, menetapkan visi misi dan tujuan madrasah, sosialisasi, mengembangkan kerangka kurikulum, menetapkan rencana kurikulum, melakukan peninjauan dan revisi kurikulum, melakukan pertemuan dengan pihak lembaga madrasah, mengalokasikan dana sesuai renstra, dan melakukan persetujuan dengan pihak terkait dengan renstra. Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dengan menganalisis dan melibatkan 8 standar pendidikan yang ada di madrasah, yakni standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian. Dengan adanya perencanaan strategis pada madrasah ini, memiliki dampak yang berguna sebagai kerangka kerja yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan segala kegiatan yang dilihat dari banyaknya peningkatan yang ada di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau setelah renstra tersebut diterapkan.

Kata kunci: Perencanaan Strategis, Kurikulum Madrasah, Mutu Pendidikan

Abstract

Madrasahs, like other institutions, generally have goals to achieve, and achieving them requires the development of effective strategies. Strategic planning is the initial stage in developing an effective educational program. This involves establishing a long-term vision, mission, and educational goals. The strategic plan also includes selecting a pedagogical approach that meets these goals. The aim of this research is to determine the strategic planning of the madrasa curriculum at MI Nur Riska Lubuklinggau City, the quality of education and the impact of strategic planning on the madrasa curriculum. This research uses a qualitative approach. The method used is a qualitative method with observation, interviews and documentation. Data sources consist of primary data sources. The data that has been collected is then analyzed using reduction methods, presenting data and drawing conclusions. The results of this research are that the strategic planning of the madrasa curriculum carried out by MI Nur Riska Lubuklinggau City was carried out in stages, namely forming a quality team, analyzing the environment, formulating the vision, mission and goals, establishing the vision, mission and goals of the madrasa, socializing, developing a curriculum framework, establishing a curriculum plan. , reviewing and revising the curriculum, holding meetings with madrasah institutions, allocating funds according to the strategic plan, and agreeing with parties related to the strategic plan. Quality of Education at MI Nur Riska Lubuklinggau City by analyzing and involving 8 education standards in madrasahs, namely graduate competency standards, content standards, process standards, teacher and education standards, facilities and infrastructure standards, financing standards, management standards, and assessment standards. With this strategic planning at the madrasah, it has a useful impact as a framework that can be used as a guide in implementing all activities as seen from the many improvements that have occurred at MI Nur Riska Lubuklinggau City after the strategic plan was implemented.

Keywords: Strategic Planning, Madrasah Curriculum, Education Quality

PENDAHULUAN

Madrasah sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan Islam, memiliki karakteristik yang unik, yang mencakup aspek-aspek sosiologis, psikologis, geografis, dan politis yang khusus. Salah satu ciri penting madrasah dalam kerangka pendidikan nasional, yang dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan yang diberlakukan, adalah bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan yang berbasis Islam.¹ Peningkatan kepuasan peserta didik merupakan landasan penting dalam menjaga kualitas pendidikan di madrasah. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif dan memprioritaskan kebutuhan peserta didik, madrasah dapat memastikan bahwa setiap individu mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman.

Madrasah, seperti institusi lainnya, umumnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan mencapainya memerlukan pengembangan strategi yang efektif. Strategi ini mewakili sebuah rencana komprehensif yang menghubungkan kekuatan internal organisasi dengan peluang dan tantangan yang ada di lingkungan eksternalnya. Dengan merancang strategi yang sesuai, madrasah dapat memastikan bahwa tujuan-tujuan mereka dapat tercapai melalui implementasi yang terkoordinasi dan tepat sasaran.² Madrasah, seperti institusi lainnya, umumnya memiliki tujuan

¹ Risma Pramestuty, "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MI Tholabiyah Ngetrep Jiwan Madiun)" (diploma, Ponogoro, IAIN Ponorogo, 2023).

² Saiful Hudodo, Ansar Ansar, and Fory Armin Naway, "Partisipasi Stakeholder Pendidikan Dalam Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato," *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 10, no. 3 (September 30, 2023).

yang ingin dicapai, dan mencapainya memerlukan pengembangan strategi yang efektif. Strategi ini mewakili sebuah rencana komprehensif yang menghubungkan kekuatan internal organisasi dengan peluang dan tantangan yang ada di lingkungan eksternalnya. Dengan merancang strategi yang sesuai, madrasah dapat memastikan bahwa tujuan-tujuan mereka dapat tercapai melalui implementasi yang terkoordinasi dan tepat sasaran. Penting untuk diingat bahwa strategi bukan hanya tentang perencanaan, tetapi juga tentang adaptasi dan respons terhadap perubahan-perubahan dalam lingkungan madrasah. Dengan berfokus pada strategi yang efektif, madrasah dapat lebih siap dan mampu menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang-peluang yang muncul dalam dunia pendidikan yang terus berubah. Dalam konteks ini, pengembangan dan implementasi strategi yang baik merupakan faktor kunci dalam kesuksesan dan relevansi madrasah di masa depan.³

Perencanaan merupakan fondasi utama dalam meraih tujuan yang bermutu, sebab hanya melalui perencanaan yang matang kita dapat mencapai tujuan yang bernilai.⁴ Perencanaan adalah langkah awal yang krusial dalam perjalanan menuju sukses, terutama ketika kita berusaha mencapai tujuan-tujuan yang penting dalam hidup.⁵ Dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan yang bermakna, perencanaan yang disusun dengan baik akan memberikan landasan yang kokoh untuk melangkah maju. Itu sebabnya, kita perlu mengenali dan memahami bahwa perencanaan yang matang merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan yang berkualitas dan bernilai.

Dalam perencanaan pendidikan, ada dua aspek utama yang perlu diperhatikan, yaitu perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis berfokus pada pengambilan keputusan strategis yang melibatkan pendekatan, tujuan, dan sasaran pendidikan.⁶ Sementara itu, perencanaan operasional berkaitan dengan langkah-langkah konkret yang diambil untuk melaksanakan rencana strategis, termasuk metode, prosedur, dan koordinasi yang diperlukan.

Dalam perencanaan pendidikan, terdapat dua komponen penting yang disebut sebagai perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis, yang disebut "*Doing the right things*" oleh Cunningham, berkaitan dengan pengambilan keputusan yang benar mengenai bagaimana meningkatkan mutu pendidikan agar sesuai dengan standar nasional. Sementara

³ Hengki Saputra, Jumira Warlizasusi, and Siswanto Siswanto, "Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Iain Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran" (undergraduate, IAIN Curup, 2022), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1085/>.

⁴ Amriyadi, Idi Warsah, and Murniyanto Murniyanto, "Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 3 Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara" (masters, Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

⁵ Riza Apriani, Kusen Kusen, and Arsil Arsil, "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Melanjutkan Pendidikan Anak Ke SMP Negeri 4 Semende Darat Ulu" (undergraduate, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4834/>.

⁶ Feti Iin Parlina, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Emmi Kholilah Harahap, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Kesiapan Sekolah Mengenai Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Rejang Lebong" (masters, Bengkulu, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2023).

perencanaan operasional, yang dijuluki sebagai "*doing things right*" fokus pada implementasi dan pelaksanaan rencana strategis tersebut dengan baik.⁷

Salah satu aspek yang memiliki dampak besar pada keberhasilan pendidikan nasional adalah kurikulum. Kurikulum merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan, dengan peran strategisnya dalam mencapai tujuan institusional lembaga pendidikan. Ini membuat kurikulum menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam upaya menciptakan pendidikan berkualitas.⁸ Pentingnya perencanaan kurikulum terletak pada dampaknya yang besar pada persiapan siswa untuk berbagai profesi di masa depan. Dengan memastikan bahwa siswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan tuntutan zaman, lembaga pendidikan, khususnya madrasah, berperan penting dalam membentuk masa depan individu dan masyarakat.⁹

MI Nur Riska di Kota Lubuklinggau telah merancang rencana strategis yang bertujuan untuk mengatasi masalah mutu pendidikan di masa depan. Perencanaan ini didasarkan pada visi, misi, dan tujuan madrasah, serta mempertimbangkan pandangan dan harapan dari berbagai pihak yang terkait (*stakeholders*).¹⁰ Hal ini mencerminkan komitmen madrasah untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan memenuhi harapan semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di madrasah tersebut. Keberhasilan MI Nur Riska dalam mutu pendidikan dapat dilihat dari program program madrasah tersebut, prestasi prestasi yang sudah diraih MI Nur Riska baik akademik maupun non akademik dan standar mutu madrasah diantaranya dari program dan prestasi. MI Nur Riska yang masih tergolong baru namun prestasi yang sudah ditorehkan madrasah tersebut dapat menarik animo masyarakat untuk menyekolahkan anggota keluarganya di madrasah tersebut. Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dan secara khusus tentang Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah dalam Memperbaiki Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau.

⁷ Nur Adela and Asnil Aidah Ritonga, "The Effectiveness of The Ta'lim Program in Strengthening Islamic Religious Education for Students," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (July 14, 2023), <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.3696>.

⁸ Fera Yuli Ana and Jumira Warlizasusi, "Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 8 Rejang Lebong," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (June 4, 2021), <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.8219>.

⁹ Mega Selvi Maharani and Yessi Rahmiani, "Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 31, 2023), <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6436>.

¹⁰ Enjel Oktaviany Simanjuntak et al., "Implementasi Langkah Penyusunan Rencana Strategi Pendidikan Studi Kasus SMP Negeri 1 Pematangsiantar," *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 6, no. 1 (March 10, 2023), <https://doi.org/10.30743/best.v6i1.6376>.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini dilakukan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau Kelurahan Siring Agung Kecamatan Lubuklinggau Selatan I. Metode yang digunakan adalah Metode *kualitatif*. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu hasil observasi dan wawancara, dan sumber data sekunder yaitu buku serta dokumen-dokumen lainnya.¹¹ Objek penelitian adalah kepala madrasah, Wakil kepala, guru dan pegawai. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

Perencanaan strategis merupakan salah satu faktor kunci efektivitas terlaksananya aktivitas pendidikan dan peningkatan mutu, demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan bagi setiap jenjang dan jenis pendidikan pada tingkat nasional maupun lokal. Secara umum aktivitas perencanaan adalah bagian dari manajemen yang ada dalam organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.

Hasil dari penelitian di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau menunjukkan bahwa madrasah tersebut mempunyai perencanaan strategis yang spesifik untuk meningkatkan mutu, dapat dilihat dari prestasi yang setiap tahunnya kedua madrasah mengalami kemajuan, terutama pada hasil prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik, mutu lulusan yaitu lulus 100% dan mampu diterima di SMP/MTs favorit, kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, serta animo masyarakat yang terus mengalami peningkatan.

Proses perencanaan strategis kurikulum madrasah yang dilakukan MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dilakukan dengan beberapa tahapan yakni dengan menganalisa faktor lingkungan internal dan eksternal. Dengan dilakukannya analisis lingkungan, madrasah dapat menentukan strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang efektif di masa datang. Analisis lingkungan dilakukan secara sederhana mengarah kepada analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Dari analisis tersebut para *stakeholder* MI Nur Riska dapat mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang muncul sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk dilakukan dalam meningkatkan performa dan kualitas madrasah maupun SDM.

Analisis SWOT dapat dilakukan dengan membuat matrik SWOT. Matrik ini terdiri dari sel-sel daftar kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Strategi SO menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang. Strategi WO memperbaiki kelemahan dan mengambil manfaat dari

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

¹² Nasution, *Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Bintang Tasita, 2005).

peluang. Strategi ST menggunakan kekuatan dan menghindari ancaman. Strategi WT mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

Hasil analisis SWOT menunjukkan kekuatan MI Nur Riska Kota Lubuklinggau diantaranya pada kurikulum MI Nur Riska meleburkan antara kurikulum Madrasah dan Kurikulum Madrasah atau kolaborasi antara kurikulum Kementerian Agama (Kemenag) dan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang memuat mata pelajaran Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Bahasa Arab, Bahasa Inggris, IPA, IPS, Matematika, PKN, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) dan Bahasa Indonesia yang dilebur menjadi Tematik, Pendidikan Jasmani dan Olahraga (PJOK). Sedangkan muloknya seperti Baca Tulis Qur'an (BTQ), Teknologi Komunikasi dan Informasi (TIK) dan sempoa dan memiliki program unggulan, pada pengembangan diri atau kegiatan ekstrakurikuler Madrasah Ibtidaiyah Nur Riska Lubuklinggau bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat digambarkan dengan skema Renstra Kurikulum Madrasah MI Nur Riska berikut ini



Gambar 1. Bagan Renstra Kurikulum MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

Dalam mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan madrasah, MI Nur Riska Kota Lubuklinggau secara konsisten mengandalkan analisis kebutuhan

pemangku kepentingan sebagai komponen penting dalam merumuskan perencanaan strategis kurikulum madrasah. Hal ini melibatkan keterlibatan dalam pertimbangan menyeluruh selama proses pengambilan keputusan dan secara aktif memberikan kontribusi terhadap realisasi visi, misi, dan tujuan sekolah. Tercapainya visi dan tujuan sekolah memerlukan keterlibatan aktif dan dukungan beberapa pemangku kepentingan, antara lain pendidik, peserta didik, orang tua, badan pengelola, dan lembaga pemerintah.

Dengan demikian, berdasarkan pembahasan yang sudah peneliti jelaskan perencanaan strategis di madrasah ini sejalan dengan model perencanaan yang mikili oleh Wheelen dan Hunger yang menjelaskan bahwa perencanaan strategis merupakan bagian dari manajemen strategis.¹³ Model manajemen strategi tersebut dijelaskan kedalam empat tahap, yaitu: *Environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, dan evaluation and control*. Perencanaan strategis sendiri mencakup *environmental scanning* dan *strategy formulation*.¹⁴

B. Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada MI Nur Riska Kota Lubuklinggau, bahwa madrasah memiliki konsep yang diterapkan pada madrasah dengan menawarkan madrasah menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik, sehingga otonomi dalam manajemen merupakan potensi bagi madrasah untuk meningkatkan kinerja guru, menawarkan partisipasi langsung kelompok-kelompok terkait, dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pendidikan.¹⁵ Mengacu pada hasil penelitian, bahwa dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan yang ada di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau melalui pembentukan madrasah yang efektif sebagai karakteristik yang mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah, dan yang tidak kalah pentingnya yang dianggap sebagai ujung tombak madrasah mampu melakukan pengolahan kurikulum dan memberdayakan guru agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan pasal 1 ayat (1) memberikan pengertian bahwa, Standart Nasional Pendidikan

¹³ Musnaeni Musnaeni, "Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (May 27, 2022), <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>.

¹⁴ Ahmad Fuadi, Wahyudin Nur Nasution, and Candra Wijaya, "Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (May 23, 2023), <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.444>.

¹⁵ Anggi Mantara, Jumira Warlizasusi, and Ifnaldi Ifnaldi, "Pengembangan Kompetensi Dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA Negeri 4 Rejang Lebong," *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (December 3, 2021), <https://doi.org/10.24042/alidarrah.v11i2.9598>.

(SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum negara kesatuan republik Indonesia. Standart Nasional Pendidikan tersebut meliputi:¹⁶

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pendidikan
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana
7. Standar Pengelolaan
8. Standar Pembiayaan

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tersebut MI Nur Riska Kota Lubuk Linggau juga menerapkan standar pendidikan dengan analisis sebagai berikut :

1. Standar Kompetensi Lulusan

Dari hasil penelitian pada MI Nur Riska Kota Lubuklinggau. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh madrasah telah dicapai oleh pesera didik baik dalam pencapaian KKM setiap pelajaran maupun dari ujian nasional. Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan SKL setiap tahunnya, hal ini dibuktikan dengan tingkat kelulusan yang mencapai 100% pada tahun pelajaran 2021/2022 dan 2022/2023 akan tetapi nilai cukup konsisten. pencapaian tersebut didapat tidaklah mudah, madrasah memfasilitasi para peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar melalui program pengayaan.

2. Standar Isi

Dari penelitian yang dilakukan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau bahwa Dokumen kurikulum madrasah sudah disusun dan disahkan sejak tahun 2016. Kurikulum dikembangkan menggunakan panduan BSNP yakni kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, social budaya sekitar, kualitas peserta didik. Kurikulum menunjukkan alokasi waktu, rencana program remedial, dan pengayaan bagi siswa. Kurikulum juga mencakup program kegiatan pengembangan diri, baik melalui bimbingan konseling maupun ekstra kulikuler. Madrasah telah memiliki tim pengembang kurikulum, oleh karena itu setiap tahunnya diadakan evaluasi kurikulum.

¹⁶ Devi Sartika et al., "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (August 20, 2023), <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i2.862>.

3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MI Nur Riska Kota Lubuklinggau memiliki pendidik yang berjumlah 24 orang, jumlah ini telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Para pendidik itu telah berkualifikasi guru sebagai berikut: Berijazah S1 sebanyak 23 orang dengan presentase 98%, Berijazah S2 sebanyak 1 orang dengan presentase 2%. Dari jumlah SDM ada yang belum bersertifikat dan ada yang saat ini sedang menunggu panggilan untuk mengikuti Daljab di UIN Raden Fatah Palembang. Dari data diatas, sekolah memfasilitasi peningkatan kualifikasi dan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan pendidik/guru secara berkelanjutan.¹⁷

4. Standar Proses

Pendidik MI Nur Riska Kota Lubuklinggau telah menyusun perencanaan pembelajaran mulai dari Prota, Promes, Silabus dan RPP sesuai dengan intruksi yang telah di sampaikan Kepala Madrasah yang dibantu wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pada standar ini, MI Nur Riska telah melakukan penyusunan dengan baik dan dilakukan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Pendidik masih ada menggunakan metode ceramah dalam melaksanakan pembelajarannya tetapi tak sedikit banyak yang telah melaksanakan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya menggunakan media pembelajaran berbasis IT.¹⁸

5. Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau bahwa kualitas pendidikan yang baik selain ditentukan oleh proses pembelajaran yang baik tetapi juga faktor kenyamanan sarana prasarana juga sangat menunjang terbentuknya kualitas pendidikan yang baik. Kondisi madrasah sudah memenuhi standar nasional khususnya ruang kelas, laboratorium komputer, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, ruang konseling. Meskipun ada beberapa sarana prasarana yang perlu dibenahi dan diperbaiki dan perlunya penambahan sarpras.¹⁹

6. Standar Pembiayaan

Pada MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dalam pengelolaan keuangan/finansial merujuk pada ketentuan yang berlaku, mulai dari perencanaan (RAPBM dan RKAM), pembukuan dan pelaporan, dan memiliki beberapa sumber income berupa Kartu Iuran Komite, Bantuan Operasi

¹⁷ Taufik Effendi et al., "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar," *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (December 31, 2020), <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1448>.

¹⁸ Jumira Warlizasusi, "Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017), <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.243>.

¹⁹ Sandiyya Desti Ayunisyah, Sutarto Sutarto, and Baryanto Baryanto, "Manajemen Sarana Prasarana Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Di Smks 6 Pertiwi Curup" (masters, Bengkulu, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2023).

Sekolah (BOS), Sekolah Gratis, uang bangunan, daftar ulang, dari beberapa sumber keuangan MI Nur Riska Lubuklinggau memiliki program Gratis Bagi Siswa yang kurang mampu dan bagi yang belajar di MI Nur Riska lebih dari satu saudara kandung maka cukup bayar 1 siswa. Untuk pembelanjaan keuangan sudah sesuai dengan perencanaan. Disamping itu tidak semua warga madrasah dapat mengakses dengan mudah pengelolaan keuangan madrasah. Oleh karena itu madrasah akan memfasilitasi pengelolaan keuangan yang efektif, transparan dan akuntabel.²⁰

7. Standar Pengelolaan

Pada MI Nur Riska Kota Lubuklinggau ditemukan bahwa madrasah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas, yang telah diimplementasikan baik dalam RKM maupun RKAM dan ERKAM telah dibuat oleh kepala sekolah, guru, staf TU, dan komite sekolah serta telah disahkan oleh dinas pendidikan kabupaten madiun dan berjalan sudah sangat baik. Akan tetapi belum disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah dan belum diadakan review berkala terhadap RKM dan ERKAM.

8. Standar Penilaian Madrasah

Sekolah juga melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik, bentuk, dan jenis penilaian, walaupun belum optimal. Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, menggunakan portofolio dan penilaian diri.²¹

Dari pemaparan pembahasan mutu pendidikan pada 8 (delapan) standar pendidikan yang ada di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau bahwa pada standar pelaksanaan proses pembelajaran jumlah peserta didik dalam satu rombel tidak melebihi jumlah maksimum dari ketentuan yang ditetapkan dalam permendiknas nomor 41 tahun 2007, kualifikasi akademik guru sudah memenuhi persyaratan minimal berpendidikan D-IV atau S1 bahkan sudah ada yang S2 dan berlanjut ke S3, masih terdapat tenaga pendidik yang belum bersertifikat pendidik, dan untuk sarpras masih ada yang perlu diperbaiki dan tata ulang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat banyaknya perubahan atau peningkatan yang ada di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dengan melihat adanya perbedaan setelah adanya perubahan kepengurusan dan pemimpin madrasah yang sangat luar biasa. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel perbedaan berikut.

²⁰ Mochammad Malikul Masyhuri, "Manajemen perubahan pada yayasan BAIPAS Malang: Studi kasus dampak inovasi sistem administrasi terhadap profesionalitas kerja pegawai" (masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

²¹ Endang Sri Budi Herawati et al., "Kinerja Dewan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (May 14, 2020), <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1435>.

Tabel 1. Perbedaan Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

Mutu Pendidikan	
Dulu	Sekarang
1. Standar Kompetensi Lulusan 96% hanya mengeluarkan lulusan dikarenakan 4% tidak teridentifikasi/melapor ke madrasah	1. Standar Kompetensi Lulusan Tahun 2021/2023 dan 2022/2023 peserta didik lulus dan diterima di MTs/SMP Favorit Kota Lubuklinggau
2. Standar Isi Menerapkan kurikulum ktsp dan Kurikulum 2013, pengembangan kurikulum dilakukan setelah libur semester	2. Standar Isi Kurikulum yang diterapkan Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka dan Kurikulum Pesantren, pengembangan kurikulum dilakukan sebelum awal semester atau tahun ajaran baru dimulai.
3. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik 100 pendidik berijazah S1 program umum, belum ada lulusan S2, belum ada yang berserdik, jumlah 24 orang, TU lulusan SMA	3. Standar Pendidik dan Tenaga Pendidik 100% sudah berijazah S1 linier Program PGSD/PGMI, 2 orang lulusan S2, 1 orang melanjutkan S3, TU sudah S1, dan beberapa guru menunggu panggilan Daljab.
4. Standar Proses Penyusunan perangkat dilakukan saat masuk semester awal atau tahun ajaran baru dimulai, masih menggunakan metode ceramah, beberapa kurang tahu dalam penggunaan IT.	4. Standar Proses Penyusunan perangkat dilakukan sebelum tahun ajaran dimulai, dituntut menggunakan pembelajaran yang inovatif, lebih banyak kegiatan keagamaan, kegiatan sekolah lebih panjang diisi dengan kegiatan keagamaan, pembelajaran sudah inovatif dengan menggunakan IT
5. Standar Sarana dan Prasarana Sarana dan prasarana belum banyak yang terrealisasi karena masih tergolong baru dan belum ada dukungan sepenuhnya dari yayasan	5. Standar Sarana dan Prasarana Sarpras sudah memumpuni mulai dari ruang kelas sudah dilengkapi IT, CCTV, AC dan media pembelajaran inovatif lainnya, UKS sudah ada, WC sudah ada, Lapangan sudah dicor/ada, gedung

	bertingkat,ada masjid dllsehingga akreditasi tahun 2023 ini memperoleh A.
<p>6. Standar Pembiayaan</p> <p>Finansial berasal dari Dana BOS berupa ERKAM dan RKM, belum ada bantuan dari pihak luar, SPP masih terjanga menyesuaikan dengan keadaan sekolah.</p>	<p>6. Standar Pembiayaan</p> <p>pengelolaan keuangan/finansial merujuk pada ketentuan yang berlaku, mulai dari perencanaan (RAPBM dan RKAM), pembukuan dan pelaporan, dan memiliki beberapa sumber income berupa Kartu Iuran Komite, Bantuan Operasi Sekolah (BOS), Sekolah Gratis, uang bangunan, daftar ulang, dari beberapa sumber keuangan MI Nur Riska Lubuklinggau memiliki program Gratis bagi yang tidak mampu.</p>
<p>7. Standar Pengelolaan</p> <p>Hanya ada beberapa visi, misi dan tujuan yang terealisasi</p>	<p>7. Standar Pengelolaan</p> <p>madrasah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas, yang telah diimplementasikan baik dalam RKM maupun RKAM. RKM dan RKAM telah dibuat oleh kepala sekolah, guru, staf TU, dan komite sekolah serta telah disahkan oleh dinas pendidikan kabupaten madiun dan berjalan sudah sangat baik</p>
<p>8. Standar Penilaian Madrasah</p> <p>Penilaian dilakukan sesuai dengan keadaa sebenarnya. Beberapa tahun lalu MI Nur Riska berproses akreditasi dari C ke B</p>	<p>8. Standar Penilaian Madrasah</p> <p>Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, menggunakan porto folio dan penilaian diri</p>

C. Dampak Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah dalam Memperbaiki Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

Berdasarkan hasil temuan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau bahwa Perencanaan strategis kurikulum yang dimaksud merupakan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah kemudian dijelaskan oleh kepala madrasah bahwa Perencanaan yang di buat dalam menentukan arah dan keputusan diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang berorientasi pada masa depan kemudian diintegrasikan dengan pengalaman-pengalaman peserta didik serta visi, misi dan tujuan madrasah.²²

Kegiatan perencanaan ini dicontohkan dengan perangkat pembelajaran yang digunakan madrasah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas, mulai dari penyusunan KOM/KTSP, bahan ajar, perangkat pembelajaran yang digunakan, dan perangkat evaluasi yang digunakan. Semua aspek pembelajaran ini harus dirancang untuk memperoleh keterampilan abad 21. Kegiatan perencanaan strategis kurikulum dimulai dari Analisis Mata Pelajaran (AMP) sampai Rencana Pelajaran (RP) sangat penting bagi kegiatan selanjutnya, maka peran kepala madrasah/madrasah dan madrasah sangat penting dalam membimbing, mengarahkan dan membantu para guru yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kegiatan ini.²³ Untuk memudahkan kelangsungan kegiatan ini, dapat dilakukan kegiatan bersama dalam mata pelajaran sejenis melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau istilah lainnya KKGM.

Dengan adanya renstra kurikulum ini mi Nur Riska memiliki pedoman dalam menjalankan program, memudahkan membuat program tahunan dan menentukan target-target, penyusunan kurikulum lebih terarah, kegiatan KBM dapat sesuai dengan visi dan misi madrasah, penyusunan KOM sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah selain itu dapat disesuaikan dengan keadaan madrasah. Dalam peningkatan mutu dalam pendidikan terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu memperkuat kurikulum, memperkuat kapasitas manajemen madrasah, memperkuat sumber daya pendidikan, memperkuat kepemimpinan, meningkatkan mutu mengajar melalui program inovatif berbasis kompetensi, dan mengoptimalkan fungsi-fungsi tenaga pendidik.²⁴

²² Ade Wahyu Kurniawan, Fakhruddin Fakhruddin, and Abdul Sahib, "Peran Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Mutu Pendidikan Di SMKN 3 Rejang Lebong" (masters, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4850/>.

²³ Syafaruddin, Mesiono, and Muhammedi, "Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (February 26, 2021), <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1497>.

²⁴ Murniyanto, "Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (June 24, 2021), <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2962>.

KESIMPULAN

Penulis mencapai kesimpulan sebagai berikut setelah melihat rumusan masalah dan diskusi tentang perencanaan strategis kurikulum madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau: Perencanaan strategis kurikulum madrasah yang dilakukan MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dilakukan dengan beberapa tahapan yakni dengan membentuk tim mutu, menganalisis lingkungan (menganalisa faktor lingkungan internal dan eksternal. Dimana factor lingkungan dianalisis secara sederhana mengarah kepada analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*), merumuskan visi, misi dan tujuan, menetapkan visi misi dan tujuan madrasah, sosialisasi, mengembangkan kerangka kurikulum, menetapkan rencana kurikulum, melakukan peninjauan dan revisi kurikulum, melakukan pertemuan dengan pihak lembaga madrasah, mengalokasikan dana sesuai renstra, dan melakukan persetujuan dengan pihak terkait dengan renstra. Model perencanaan yang dilakukan sesuai dengan model Wheelen dan Hunger Model manajemen strategi tersebut dijelaskan kedalam empat tahap, yaitu: *Environmental scanning, strategy formulation, strategy implementation, dan evaluation and control*.

Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dengan menganalisis dan melibatkan 8 standar pendidikan yang ada dimadrasah, yakni standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian. Perencanaan strategis kurikulum madrasah dalam memperbaiki mutu pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau dapat ditarik kesimpulan bahwa Perencanaan strategis kurikulum yang dimaksud merupakan kesempatan belajar yang bertujuan untuk membina peserta didik kearah perubahan tingkah laku yang diinginkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan madrasah. Dengan adanya perencanaan strategis pada Madrasah ini, memiliki dampak yang berguna sebagai kerangka kerja yang dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan segala kegiatan. Perencanaan strategis adalah kerangka acuan untuk menggambarkan tujuan jangka pendek organisasi, terutama bila berkaitan dengan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, Nur, and Asnil Aidah Ritonga. "The Effectiveness of The Ta'lim Program in Strengthening Islamic Religious Education for Students." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 3 (July 14, 2023). <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i3.3696>.
- Amriyadi, Idi Warsah, and Murniyanto Murniyanto. "Sistem Penjaminan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 3 Surulangun Kabupaten Musi Rawas Utara." Masters, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Ana, Fera Yuli, and Jumira Warlizasusi. "Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 8 Rejang Lebong." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 1 (June 4, 2021). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i1.8219>.

Dianoprita Restu, Murni Yanto, Jumira Warlizasusi, Irwan Faturrochman: Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah dalam Memperbaiki Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

- Apriani, Riza, Kusen Kusen, and Arsil Arsil. "Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Melanjutkan Pendidikan Anak Ke SMP Negeri 4 Semende Darat Ulu." Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4834/>.
- Ayunisyah, Sandiya Desti, Sutarto Sutarto, and Baryanto Baryanto. "Manajemen Sarana Prasarana Dalam Mendukung Mutu Pembelajaran Di Smks 6 Pertiwi Curup." Masters, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2023.
- Effendi, Taufik, Ifnaldi, Murni Yanto, and Jumira Warlizasusi. "Kontribusi Supervisi Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3, no. 2 (December 31, 2020). <https://doi.org/10.31539/alignment.v3i2.1448>.
- Fuadi, Ahmad, Wahyudin Nur Nasution, and Candra Wijaya. "Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (May 23, 2023). <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.444>.
- Hudodo, Saiful, Ansar Ansar, and Fory Armin Naway. "Partisipasi Stakeholder Pendidikan Dalam Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Pohuwato." *Normalita (Jurnal Pendidikan)* 10, no. 3 (September 30, 2023).
- Kurniawan, Ade Wahyu, Fakhruddin Fakhruddin, and Abdul Sahib. "Peran Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Mutu Pendidikan Di SMKN 3 Rejang Lebong." Masters, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/4850/>.
- Maharani, Mega Selvi, and Yessi Rahmaniar. "Moderasi Beragama Pada Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 31, 2023). <https://doi.org/10.29240/belajea.v8i1.6436>.
- Mantara, Anggi, Jumira Warlizasusi, and Ifnaldi Ifnaldi. "Pengembangan Kompetensi Dan Motivasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMA Negeri 4 Rejang Lebong." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 11, no. 2 (December 3, 2021). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v11i2.9598>.
- Masyhuri, Mochammad Malikul. "Manajemen perubahan pada yayasan BAIPAS Malang: Studi kasus dampak inovasi sistem administrasi terhadap profesionalitas kerja pegawai." Masters, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Moleong, Lexy J. *Metode Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Murniyanto. "Manajemen dan Strategi Dakwah Pengajian Ikatan Sosial Kerukunan Air Sengak Rejang Lebong." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 6, no. 1 (June 24, 2021). <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i1.2962>.
- Musnaeni, Musnaeni. "Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 2, no. 2 (May 27, 2022). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i2.1168>.
- Nasution. *Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Bintang Tasita, 2005.
- Parlina, Feti Iin, Hamengkubuwono Hamengkubuwono, and Emmi Kholilah Harahap. "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dan Kesiapan Sekolah Mengenai Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Rejang Lebong." Masters, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP, 2023.
- Pramestuty, Risma. "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Religius Siswa (Studi Kasus Di MI Tholabiyah Ngetrep Jiwon Madiun)." Diploma, IAIN Ponorogo, 2023.

Dianoprita Restu, Murni Yanto, Jumira Warlizasusi, Irwan Faturrochman: Perencanaan Strategis Kurikulum Madrasah dalam Memperbaiki Mutu Pendidikan di MI Nur Riska Kota Lubuklinggau

Saputra, Hengki, Jumira Warlizasusi, and Siswanto Siswanto. "Analisis Strategi Kepemimpinan Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Iain Curup Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." Undergraduate, IAIN Curup, 2022. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1085/>.

Sartika, Devi, Jumira Warlizasusi, Ifnaldi, Elce Purwandari, and Zuhri. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (August 20, 2023). <https://doi.org/10.58401/dirasah.v6i2.862>.

Simanjuntak, Enjel Oktaviany, Aulia Christina Sinaga, Rosvina Sari Siburian, and Eka Daryanto. "Implementasi Langkah Penyusunan Rencana Strategi Pendidikan Studi Kasus SMP Negeri 1 Pematangsiantar." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 6, no. 1 (March 10, 2023). <https://doi.org/10.30743/best.v6i1.6376>.

Sri Budi Herawati, Endang, Suryadi Suryadi, Jumira Warlizasusi, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Kinerja Dewan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (May 14, 2020). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v4i1.1435>.

Syafaruddin, Mesiono, and Muhammedi. "Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 01 (February 26, 2021). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1497>.

Warlizasusi, Jumira. "Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (December 18, 2017). <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.243>.